



News Title : Bappebti Bantah Gagal Awasi Perdagangan Aset Kripto yang Kini Dipelototi OJK

Media Name : viva.co.id

Journalist : Raden Jihad Akbar

Publish Date : 04 January 2023

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 0

Resources : Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti)

Ads Value : 0

Section/Rubrication : Berita

Topic : Pengawasan Kripto

Bappebti Bantah Gagas Awal Perdagangan Aset Kripto yang Kini Dipelototi OJK

Rabu, 4 Januari 2023 - 11 Ja WIB
Oleh : Raden Jihad Akbar, Senior Analis



Aset kripto.
Sumber : Equity Trust Company

VIVA Bisnis – Pelaksana Tugas (PT) Kepala Bappebti Kementerian Perdagangan Didid Noordiatmoko membantah, atas pernyataan yang menyebutkan bahwa pemindahan pengawasan aset kripto ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Karena ketidakmampuan Bappebti dalam mengelola aset kripto.

Didid menekankan, berdasarkan data, tidak ada hal yang menunjukkan bahwa Bappebti gagal mengelola penawaran aset kripto. Karena dari aduan permasalahan "Promote your products or services here. We work with Impressions/ Install / C..."

Baca Juga :

- **Rapim Berpotensi Mengusik Hebi Meku Melewat, Intip Pendonggong**
- **Transaksi Aset Kripto Ribu Sumbang Pajak ke Negara Rp 246,4 Triliun pada 2022**

"Kalau kita bandingkan rasio permasalahan dengan jumlah transaksi, rasio permasalahan itu di bawah 0,1 persen. Jadi masih sangat kecil," kata Didid dalam Outlook Bappebti 2023 Rabu, 4 Januari 2022.

Heskipun Didid mengakui, pengawasan terhadap aset kripto dan derivatif oleh Bappebti masih memiliki banyak catatan.



Bitcoin, Ethereum, dan aset kripto.
Photo : Business Today

Promote your products or services here. We work with Impressions/ Install / C...
[campaign@vdc.id](#)

"Tapi kalau disebut dengan kegagalan ini masih jauh. Kripto maupun derivatif ini tumbuh dengan sekuritas dan mata uang ini tumbuh sustain sejak 2018 ke sini tumbuh dengan baik," ujarnya.

Sebagai informasi, berdasarkan Rancangan Undang-Undang Pengembangan dan Pengaturan Sektor Jasa Keuangan (RUU P2SKJ) yang sudah disahkan oleh DPR, pengawasan aset keuangan digital termasuk kripto, diserahkan untuk dilakukan pemindahan dari semula pengawasan di Bappebti beralih ke OJK.

Campaign with us
[campaign@vdc.id](#)

Didid menjelaskan, alasan pemindahan pengawasan dilakukan karena pesatnya pertumbuhan nilai aset kripto yang mana hal itu dinilai akan berdampak terhadap stabilitas keuangan.



Aset kripto.
Photo : ETHP.com

"Jika dikurangkan mengantisipasi risiko masa depan maka pengelolaan kripto maupun derivatif ini akan dilakukan oleh OJK. Jangan sampai ada permasalahan baru kita ribut, jadi kita antisipasi bahwa kedepan pengaturan akan menjadi lebih baik," jelasnya.

Didid melanjutkan, saat ini pengalihan pengawasan itu belum diberikan kepada OJK. Dengan demikian, pengawasan masih ada di bawah Bappebti.

"Selama pengalihan itu belum ada, arahan Bapak Menteri senin kemarin kan Rapim. Pembinaan, perizinan, pengawasan dan sebagainya terkait dengan dia itu ada tetap ada di Bappebti," ujarnya.